

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Film pendek berjudul *Lily* merupakan film pendek drama yang disutradarai oleh Prayza Manuel Yosef bersama dengan Tanda Tanya Production. Film ini menceritakan tentang seorang nenek bernama Lily (F, 64) yang selalu merasa kesepian karena tidak pernah didatangi oleh keluarganya Rami (F, 35), Andra (M, 37), dan Nino (M, 12). Namun untuk menutupi rasa kesepian tersebut, Lily membuat teman imajinasi yang terlihat seperti Lily sendiri agar dapat bermain dengan mereka bersama-sama. Film pendek *Lily* memiliki durasi sekitar 12 menit dengan format DCI 4K UHD dengan aspek rasio 17:9 saat proses shooting yang kemudian diubah menjadi 1080p FHD dengan aspek rasio 16:9 untuk dipublikasi.

Konsep Karya

Film pendek *Lily* membahas tentang permasalahan yang sering dialami oleh orang tua zaman sekarang yaitu kesepian. Ketika membesarkan anak bersama dengan pasangannya, mereka tidak merasa kesepian. Akan tetapi, waktu tidak dapat berhenti dan terus berjalan sehingga satu persatu anggota keluarga akan memiliki jalannya masing-masing sehingga orang tua berakhir sendiri dan akan merasa kesepian. Film pendek *Lily* dibuat dalam bentuk *live-action* dengan konsep sinematografi merancang *frame* yang tepat untuk menggambarkan skizofrenia yang dialami oleh karakter Lily.

Pada film pendek *Lily*, *visual treatment* yang penulis terapkan adalah merancang seluruh *frame* agar dapat tercapai penggambaran skizofrenia yang dialami oleh karakter Lily. Salah satunya adalah pemilihan lensa, penulis mengambil beberapa *focal length* lensa yang dapat menggambarkan situasi karakter Lily mengalami gangguan skizofrenia dan yang tidak. *Focal length* lensa tersebut terdiri dari 16mm dan 25mm yang dapat menjelaskan masing-masing situasi yang dialami oleh Lily.

Tahapan Kerja

1. Praproduksi

Pada tahapan praproduksi, penulis sebagai *director of photography* bertanggung jawab untuk menyusun konsep visual yang akan digunakan bersama dengan tim terutama dengan sutradara dan *production designer*. Pada film *Lily* terdapat empat karakter yang muncul yaitu Lily, Nino, Rami, dan Andra. Film *Lily* menceritakan tentang kehidupan seorang nenek pengidap skizofrenia bernama Lily yang hidup sendiri sehingga dirinya merasa kesepian dalam menjalankan hari-harinya, pada hari ulang tahunnya pun keluarganya tidak dapat datang untuk merayakan ulang tahunnya, sehingga Lily yang merupakan seorang pengidap gangguan skizofrenia mengimajinasikan teman main yakni dirinya sendiri. Penulis bersama dengan sutradara berdiskusi untuk mencari solusi bagaimana memunculkan semua Lily dalam satu *frame*. Penulis mengusulkan untuk dilakukan *cloning treatment* sehingga dapat menghadirkan ketiga karakter Lily dalam satu *frame* sehingga penceritaan dapat terlihat jelas. Sebelum penulis membuat *shotlist*, dan *storyboard*, penulis bersama dengan tim melakukan *location scouting* untuk menentukan ukuran ruangan dan juga lokasi yang cocok untuk dipakai pada film.

Selain itu, penulis bersama dengan sutradara membicarakan mengenai *treatment visual* seperti tipe *shot*, *angle* kamera, desain lampu, dan juga *mood* warna yang sesuai dengan visi yang diinginkan oleh sutradara. Setelah mendapatkan *treatment visual* yang telah disetujui oleh penulis dan sutradara, penulis mulai berdiskusi bersama dengan *gaffer* mengenai perancangan *floorplan* dan juga peralatan lampu yang ingin digunakan. Setelah berdiskusi dengan *gaffer* mengenai penempatan lampu, penulis juga berdiskusi bersama dengan *production designer* dalam pemilihan *property* untuk penggunaan lampu *practical* yang cocok untuk digunakan dalam *set*.

Penulis juga berdiskusi bersama dengan produser mengenai *budget* yang dapat digunakan untuk peralatan kamera dan juga lampu. Selain itu juga, penulis harus presentasi kepada tempat rental kamera agar mendapatkan potongan harga. Setelah berdiskusi panjang bersama dengan produser dan pemilik rental kamera,

penulis dapat mengunci hasil akhir peralatan kamera dan lampu yang digunakan untuk hari produksi.

Sebelum hari produksi, penulis bersama dengan tim melakukan aktivitas *testcam* yang berfungsi sebagai persiapan produksi, seperti melakukan tes *rigging* kamera, pemilihan *lighting*, *trial and error* yang nantinya akan berguna untuk hari produksi. Setelah hasil *testcam* keluar, penulis bersama dengan sutradara berdiskusi mengenai *shot* yang harus direvisi.

2. Produksi

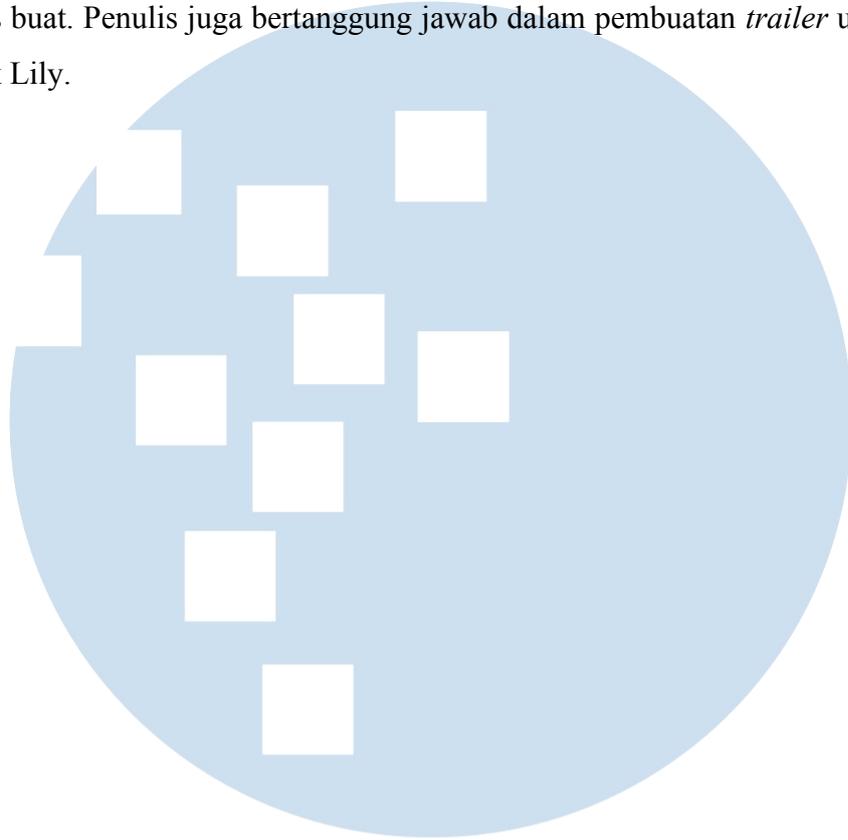
Pada hari produksi, penulis sebagai *director of photography* bertanggung jawab sebagai kepala departemen kamera yang bertugas untuk mengkoordinasi departemen kamera dan lampu. Selain itu juga penulis harus menjaga komunikasi bersama dengan departemen lain untuk menghindari terjadinya kerusakan. Pelaksanaan produksi film Lily direncanakan akan dilaksanakan selama dua hari, hari pertama mengambil adegan yang hanya menyangkut karakter Lily saja dan hari kedua mengambil adegan Lily bersama dengan Rami, Andra, dan Nino.

Hari pertama penulis bersama tim mengambil seluruh adegan karakter Lily di mana terdapat Lily sendiri dan juga *cloning* Lily. Hampir seluruh *shot* berhasil diambil, namun karena masalah waktu satu *shot* dari adegan tiga harus dipindahkan di hari kedua. Selain itu, terdapat juga beberapa *shot* yang dinilai kurang dikarenakan oleh masalah waktu. Setelah hari pertama selesai, penulis berdiskusi bersama dengan sutradara dan asisten sutradara untuk mengubah jadwal hari kedua sehingga hasil dapat maksimal. Hari kedua saat awal produksi berjalan dengan lancar, namun di akhir produksi terdapat masalah waktu sehingga penulis bersama dengan tim berdiskusi untuk memotong *shot* agar *budget* dari produksi juga tidak membengkak. Akhirnya untuk adegan terakhir menggunakan *shot* yang lebih sedikit dari perkiraan *shotlist* namun tidak berpengaruh pada keseluruhan cerita dalam film.

3. Pascaproduksi

Pada tahapan pascaproduksi, penulis ikut serta dengan sutradara dan *editor* dalam melakukan proses *editing*. Dimulai dari *rough cut*, penulis memberikan saran-saran mengenai posisi urutan *shot*. Setelah itu penulis juga ikut dalam proses *color*

grading sehingga warna dari film dapat sesuai dengan *mood* warna yang telah penulis buat. Penulis juga bertanggung jawab dalam pembuatan *trailer* untuk film pendek Lily.



UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A